

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TAWANGSARI
KECAMATANTAMAN KAB. SIDOARJO**

Syailendra Wahyu Pamungkas
Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
syailendrawahyu@gmail.com;

Endang Indartuti
Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endangindartuti@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Dalam memimpin suatu organisasi, pemimpin harus mempunyai gaya kepemimpinan agar pemimpin tersebut dapat menggerakkan anggota organisasi sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Salah satu contoh kepemimpinan ialah kepala desa. Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang gaya kepemimpinan Kepala Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan utama dalam penelitian ini ialah gaya kepemimpinan apa yang diterapkan kepala desa Tawang Sari dalam memimpin desa? dan bagaimana peran kepala desa Tawang Sari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa Tawang Sari dan bagaimana peran kepemimpinan kepala desa Tawang Sari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Tawang Sari. Untuk menjawab persoalan tersebut, maka peneliti mengumpulkan data yang valid dengan cara menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa Tawang Sari menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Dalam hal ini, setiap pengambilan keputusan kepala desa Tawang Sari melakukan musyawarah dengan masyarakat setempat atau pihak yang terkait.

Kata kunci : *Kepemimpinan, Kepala Desa, Partisipasi masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam terbentuknya sebuah organisasi ialah kepemimpinan, karena kepemimpinan yang memegang kekuasaan dan pengendalian atas organisasi tersebut. indikator kepemimpinan suatu organisasi tersebut berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari organisasi yang dipimpinnya, apakah dapat bergerak sesuai dengan tujuan organisasi tersebut atau tidak. Maka dari itu, menjadi seorang pemimpin dalam organisasi bukanlah suatu hal yang mudah, karena setiap manusia memiliki kepribadian, sifat, dan bakat yang berbeda – beda.

Kepemimpinan merupakan keahlian seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi pikiran, mengendalikan perasaan, dan mendorong tingkah laku semua anggota organisasi agar dapat terarah satu arah yaitu tujuan organisasi. Kepemimpinan menurut para ahli, antara lain : Menurut Howard H Hoyt, kepemimpinan merupakan salah satu seni mempengaruhi perilaku manusia dan keahlian dalam membimbing orang lain. Dan menurut Wibowo (2017:307) kepemimpinan adalah keahlian individu yang menggunakan kekuasaannya menjalankan proses mempengaruhi, motivasi, dan mendukung usaha yang kemungkinan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Menurut Howard H Hoyt, kepemimpinan merupakan salah satu seni mempengaruhi perilaku manusia dan keahlian dalam membimbing orang lain. Dan menurut Wibowo (2017:307) kepemimpinan adalah keahlian individu yang menggunakan kekuasaannya menjalankan proses mempengaruhi, motivasi, dan mendukung usaha yang kemungkinan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan menyangkut orang yang mempengaruhi orang lain guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi, kepemimpinan memerlukan kemampuan atau keahlian agar orang lain atau anggota organisasi tersebut dapat digerakkannya. Singkatnya, pemimpin harus mampu memotivasi anggotanya sehingga anggotanya mau bekerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan strategi dan perilaku, sebagai perpaduan dari keterampilan, sifat, sikap yang biasanya diterapkan oleh para pemimpin ketika mempengaruhi kinerja anggota organisasinya (Tampubolon, 2007).

Demokratis

Robbins Coulter (2010:149) menyatakan bahwa gaya demokratis menggambarkan pemimpin yang melibatkan karyawan dalam membuat keputusan, mendelegasikan wewenang dan menggunakan umpan balik sebagai kesempatan untuk melatih karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata – kata secara mendetail (Bogdan & Taylor, 1975)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan merupakan strategi dan perilaku, sebagai perpaduan dari keterampilan, sifat, sikap yang biasanya diterapkan oleh para pemimpin ketika mempengaruhi kinerja anggota organisasinya (Tampubolon, 2007).

Kepemimpinan kepala desa dalam hal ini ialah kepemimpinan secara formal yang kepemimpinannya harus sesuai dengan peraturan yang ada dan menjalankan

semua tugas yang diberikan pemerintah pusat. Tugas yang dimaksud seperti halnya mengatur, membangun desa, dan memimpin desanya untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa Tawangsari ialah demokratis yang selalu mengadakan musyawarah desa dalam pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan menerima saran dari masyarakat setempat jika memang saran atau usulan tersebut memang bagus. Kepala desa Tawangsari juga memiliki nilai – nilai dalam hal memimpin dengan cara memotivasi masyarakat agar masyarakat mau berubah atau berkembang ke arah yang lebih baik.

Dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat, Kepala Desa Tawangsari melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai jenis pembangunan apa yang akan dilaksanakan, kapan pembangunan tersebut dilaksanakan, dimana pembangunan tersebut dilaksanakan, dan siapa saja yang harus terlibat didalam pelaksanaan pembangunan tersebut, contohnya pembangunan jalan ranah Desa Tawangsari yang memerlukan perbaikan. Dalam hal ini, Kepala Desa meminta partisipasi masyarakat dalam hal pengawasan pekerja perbaikan jalan tersebut, jika dirasa pekerja melakukan kesalahan diharapkan lapor ke RT agar disampaikan laporannya kepada Kepala Desa karena yang berhak mengkomplain pekerja ialah Kepala Desa selaku pemberi proyek melalui pemborongnya bukan para pekerja tersebut

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Kepala Desa Tawangsari dapat dikategorikan sebagai gaya kepemimpinan demokratis yang selalu mengambil keputusan melalui musyawarah desa.
2. Peran Kepala Desa dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi melalui perwakilan tiap – tiap RT tentang pembangunan apa yang sedang direncanakan oleh kepala desa agar masyarakat ikut partisipasi dalam kegiatan tersebut.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah untuk kepala desa diharapkan gaya kepemimpinan yang sudah di terapkan di lingkungan masyarakat Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo agar ditingkatkan, karena dengan adanya gaya kepemimpinan yang telah diterapkan memberikan dampak positif terhadap partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan desa agar lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Definisi Kepemimpinan Dan Macam-Macam Gaya Kepemimpinan | Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pati.* (n.d.). Retrieved December 7, 2022, from <https://www.patikab.go.id/v2/id/2012/10/16/definisi-kepemimpinan-dan-macam-macam-gaya-kepemimpinan/>
- Mengenal Berbagai Teori Kepemimpinan yang Mendunia.* (n.d.). Retrieved December 7, 2022, from <https://www.finansialku.com/teori->

kepemimpinan-yang-mendunia/
Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya. (n.d.). Retrieved December 7, 2022, from <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>